

***THE EFFECT OF IMPLEMENTATION CODE OF CONDUCT
PENALTY ON STUDENT DISCIPLINE IN SMA NEGERI 1 TAPUNG
HILIR KAMPAR REGENCY.***

Revina¹, Zahirman², Supentri³

Email : revinasimanungkalit@yahoo.com¹, zahirman_thalib@ymail.com², supentri_ur@yahoo.co.id³

No. Hp : 082383956163

*Pancasila and Citizenship Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is motivated by problems that arise from interviews conducted by researchers ie students in SMA Negeri 1 have a bad attitude of discipline. The school has made various rules or rules along with severe sanctions with point system and additional punishment, this is done to foster discipline in student. The purpose of this study to determine the effect of implementation of disciplinary sanctions on the discipline and effectiveness of the implementation of sanctions against student discipline in SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kampar Regency. This research method using quantitative descriptive analysis, the data in the analysis by using simple linear regression. Based on the results of research can be concluded that the percentage of respondents' responses recapitulation answer about the effect of implementation of sanctions against student discipline in SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kampar Regency, The effect of sanctions on student discipline in SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar is 63%. Implementation Effective sanctions in the formation of discipline. This can be seen from 64.4% of respondents who stated that the implementation of sanctions in SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kampar Regency included in the category is quite good or quite effective.*

Keyword : *Implementation of sanction, discipline of student*

PENGARUH PELAKSANAAN SANKSI TATA TERTIB TERHADAP DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 1 TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Revina¹, Zahirman², Supentri³

Email : revinasimanungkalit@yahoo.com¹, zahirman_thalib@ymail.com², supentri_ur@yahoo.co.id³
No. Hp : 082383956163

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu siswa di SMA Negeri 1 memiliki sikap disiplin yang kurang baik. Pihak sekolah telah membuat berbagai peraturan atau tata tertib beserta dengan sanksi yang cukup berat dengan sistem poin dan hukuman tambahan, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam diri siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan sanksi tata tertib terhadap disiplin dan efektifitas pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, data di analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase rekapitulasi jawaban angket responden tentang pengaruh pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar, Terdapat pengaruh pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 63%. Pelaksanaan Sanksi efektif dalam pembentukan disiplin. Hal ini terlihat dari sebanyak 64,4% responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan sanksi di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori cukup baik atau cukup efektif

Kata Kunci : Pelaksanaan sanksi, Disiplin siswa

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia sekarang memperlihatkan beragam masalah yang semakin hari semakin kompleks, beberapa masalah yang terbesar yang dialami sekolah adalah perilaku-perilaku siswa yang menyimpang, misalnya semangat belajar yang semakin hari semakin menurun, kemerosotan moral, membolos pada saat jam pelajaran masih berlangsung dan sebagainya (H Syarif Hidayat,2013). Berbagai upaya yang telah dilakukan sekolah untuk mengurangi penyimpangan tersebut dengan membuat pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai alat kontrol atau rekayasa sosial terhadap siswa. Pelaksanaan tata tertib ini tentunya mempunyai tujuan agar siswa mengetahui tugas, hak dan kewajibannya.

Tata tertib adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat anggota masyarakat. Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah, dan siswa yang saling mendukung tata tertib sekolah, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan.

Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku disekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Muhammad Rifai,2011). Tata tertib sekolah harus ada sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya. Hukuman yang dijatuhkan sebagai jalan keluar terakhir harus dipertimbangkan perkembangan siswa. Dengan demikian, perkembangan jiwa siswa tidak dan jangan sampai dirugikan. Menurut Kemendiknas 2010 dalam Agung Ariwibowo (2014) mendiskripsikan disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. .

Berdasarkan *pra survey* yang dilakukan pada tanggal 3 maret 2017 yang didampingi dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 yaitu ibu Nurhidayani, S.Pd terdapat berbagai fenomena terhadap pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan siswa, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1 Data Siswa yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib sekolah di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Tahun Ajaran 2016/2017

Siswa yang melakukan pelanggaran		
Kelas X	Kelas XI	Jumlah
25	62	87

Sumber: SMA Negeri 1 Tapung Hilir Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwa pelanggaran tata tertib yang terjadi di SMA Negeri 1 Tapung Hilir lebih banyak dilakukan oleh siswa kelas XI. Oleh sebab itu siswa kelas XI memiliki sikap ketidakdisiplinan yang cukup tinggi. Pelanggaran yang dilakukan tersebut diantaranya yaitu terlambat datang ke sekolah sebesar 64,27%, tidak memakai jilbab seragam bagi perempuan yang beragama Islam sebesar 2,21%, celana di kecilkan ukurannya (bagi laki-laki) sebesar 15,19%, memakai sepatu selain warna

hitam, tidak memakai seragam sesuai aturan sebesar 11,58%, dan memarkirkan kendaraan diluar tempat parkir yang telah disediakan oleh sekolah sebesar 3,26%.

Dari uraian dan banyaknya fenomena pelanggaran tata tertib maka ini berkaitan dengan pelaksanaan sanksi yang memiliki pengaruh untuk menciptakan disiplin siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian, adapun judul proposal penelitian saya yaitu **"Pengaruh Pelaksanaan Sanksi Tata Tertib Terhadap Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar"**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar?
2. Apakah pelaksanaan sanksi efektif dalam mempengaruhi disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar?

Adapun yang menjadi tujuan penulisan proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar
2. Mengetahui efektivitas pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yaitu sebanyak 87 siswa. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif untuk menafsirkan data-data yang ada, misalnya mengenai situasi, keadaan, kegiatan pandangan dan sikap yang tampak, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala-gejala yang ada, dan untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan Sanksi (Variabel X)

Tolak ukur untuk pelaksanaan sanksi yaitu sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Pelaksanaan sanksi terdiri dari 2 indikator dengan 7 pertanyaan dalam angket penelitian ini. Hasil penelitian variabel pelaksanaan sanksi dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Indikator Sistem Poin

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 87 responden dengan 1 pertanyaan pada indikator sistem poin dengan skor 1-3. Dimana skor maksimal $1 \times 3 = 3$ dan skor minimal $1 \times 1 = 1$ dengan klasifikasi 3 dan intervalnya yaitu $\frac{3-1}{3} = 0,6$ maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Indikator Sistem Poin SMA Negeri 1 Tapung Hilir

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Baik	2,4 – 21	29	33,3
Cukup Baik	1,7 – 2,3	58	66,7
Kurang Baik	1 – 1,6	0	0
	Jumlah	87	100

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pelaksanaan sanksi sistem poin termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 66,7%. Dapat disimpulkan pelaksanaan sistem poin di SMA Negeri 1 Tapung Hilir termasuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 3 Rekapitulasi Pelaksanaan Sanksi Berdasarkan Indikator Tentang Poin

No	Poin	Jawaban Responden					
		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
	Siswa mendapatkan poin karena melanggar tata tertib sekolah	29	33,3	58	66,7	0	0
	Jumlah	29	33,3	58	66,7	0	0

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 3 diatas, rekapitulasi tentang pelaksanaan sanksi poin yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah diketahui bahwa secara keseluruhan menjawab sering sebanyak 29 responden dengan persentase sebesar 33,3% dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 58 responden dengan persentase sebesar 66,7% , serta tidak ada responden yang menjawab tidak pernah atau dengan persentase 0%.

Dalam indikator ini hanya terdapat satu pertanyaan sehingga dapat dilihat bahwa responden lebih dominan atau banyak yang memberikan jawaban kadang-kadang dengan frekuensi 29 responden dengan persentase sebesar 66,7%, berada pada rentang

2. Indikator Hukuman Tambahan.

Tabel 4 Hasil Analisis Indikator Hukuman Tambahan SMA Negeri 1 Tapung Hilir

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Baik	15 – 18	44	50,6
Cukup Baik	11 – 14	43	49,4
Kurang Baik	6 – 10	0	0
	Jumlah	87	100

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pelaksanaan sanksi hukuman tambahan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 50,6% meskipun yang dalam kategori cukup masih besar yaitu 49,4%. Dapat disimpulkan pelaksanaan hukuman tambahan di SMA Negeri 1 Tapung Hilir termasuk dalam kategori cukup baik.

Indikator hukuman tambahan ini memiliki 6 pertanyaan dengan 3 alternative jawaban. Melalui angket yang telah disebarakan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Pelaksanaan Sanksi Berdasarkan Indikator Hukuman Tambahan.

No	Hukuman Tambahan	Jawaban Responden					
		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
	Siswa mendapatkan sanksi membersihkan lingkungan sekolah karena melanggar tata tertib sekolah	36	1,4	51	58,6	0	0
	Siswa mendapatkan sanksi membawa batu bata karena melanggar tata tertib sekolah	54	2,1	33	37,9	0	0
	Siswa mendapatkan sanksi membawa pupuk kandang karena melanggar tata tertib sekolah	45	1,7	42	48,3	0	0
	Siswa mendapatkan sanksi membawa semen karena melanggar tata tertib sekolah	44	0,6	43	49,4	0	0
	Siswa mendapatkan sanksi membawa pot bunga karena melanggar tata tertib sekolah	39	4,8	48	55,2	0	0
	Siswa mendapatkan peringatan karena melanggar tata tertib sekolah	33	7,9	46	52,9	8	9,2
	Jumlah	251	88,5	263	302,3	8	9,2
	Rata-rata	41,8	48,1	43,8	50,4	1,3	1,5

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 5 diatas, rekapitulasi tentang hukuman tambahan yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, maka diketahui bahwa secara keseluruhan responden yang memberikan jawaban sering sebanyak 251 dengan persentase 48,1%, yang memberikan jawaban kadang-kadang sebanyak 263 dengan persentase 50,4% dan yang memberikan jawaban tidak pernah sebanyak 8 dengan persentase sebesar 1,5%.

Dari enam pertanyaan dalam satu indikator dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan yang menjawab sering dengan frekuensi sebanyak 251 responden dengan persentase 48,1%. Disimpulkan berdasarkan jawaban sering berada pada rentang 31%-

60%. Efektifitas pelaksanaan sanksi di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar cukup efektif.

Disiplin Siswa (Variabel Y)

1. Indikator Disiplin Waktu

Tabel 6 Hasil Analisis Indikator Disiplin Waktu

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Baik	11,7 – 15	70	80,5
Cukup Baik	8,4 – 11,7	17	19,5
Kurang Baik	5 – 8,3	0	0
Jumlah		87	100

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 tapung Hilir Kabupaten Kampar memiliki disiplin waktu yang baik dengan persentase sebesar 80,5%. Indikator disiplin waktu terbagi menjadi 5 pertanyaan dengan 3 alternative jawaban. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7 Rekapitulasi Disiplin Berdasarkan Indikator Disiplin Waktu.

No	Disiplin Waktu	Jawaban Responden					
		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	Siswa tepat waktu datang ke sekolah	30	34,5	49	56,3	8	9,2
2	Siswa pulang setelah bel pulang berbunyi	56	64,4	31	35,6	0	0
3	Siswa menyelesaikan tugas rumah tepat waktu	51	58,6	36	41,4	0	0
4	Siswa berada di dalam kelas sampai jam pelajaran selesai	56	64,4	31	35,6	0	0
5	Siswa menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	49	56,3	36	41,4	2	2,3
Jumlah		242	278,2	183	210,3	10	11,5
Rata-rata		48,4	55,6	36,6	42,1	2	2,3

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 7 diatas, rekapitulasi berdasarkan indikator disiplin waktu dapat diketahui secara keseluruhan bahwa yang memberikan jawaban sering yaitu sebanyak 242 responden dengan persentase sebesar 55,6%, yang memberikan jawaban kadang-kadang sebanyak 183 responden dengan persentase sebesar 42,1% dan yang

memberikan jawaban kadang-kadang sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 2,3%.

Dari lima pertanyaan dalam satu indikator disiplin waktu dapat diketahui responden yang memberikan jawaban sering sebanyak 242 responden dengan persentase 55,6%.

2. Indikator Disiplin Perbuatan

Tabel 8 Hasil Analisis Indikator Disiplin Perbuatan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Baik	29 – 36	70	80,5
Cukup Baik	20 – 28	17	19,5
Kurang Baik	11 – 20	0	0
	Jumlah	87	100

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa disiplin perbuatan berada didalam kategori yang baik dengan persentase sebesar 80,5% maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar memiliki sikap disiplin perbuatan yang baik. Indikator ini terbagi dalam 12 pertanyaan, dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9 Rekapitulasi Disiplin Berdasarkan Indikator disiplin Perbuatan.

No	Disiplin Waktu	Jawaban Responden					
		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
6	Siswa Mematuhi Tata Tertib Sekolah	54	62,1	33	37,9	0	0
7	Siswa Memakai Atribut Sekolah yang Lengkap	57	65,5	28	32,2	2	2,3
8	Siswa Memakai Seragam Sekolah Sesuai dengan Ketentuan dan Tata Tertib Sekolah	51	58,6	24	27,6	12	13,8
9	Siswa Rajin Belajar Saat di Sekolah	45	51,7	41	47,1	1	1,1
10	Siswa Mengerjakan Tugas Sendiri Tanpa Menyuruh Orang Lain	60	69,0	25	28,7	2	2,3
11	Siswa Berkata dengan Jujur	59	67,8	24	27,6	4	4,6
12	Siswa Bertingkah Laku yang Menyenangkan	41	47,1	40	46,0	6	6,9
13	Siswa Mengerjakan Ujian dan Ulangan Sendiri	51	58,6	36	41,4	0	0

14	Siswa Menjaga Ketertiban di dalam Kelas	43	49,4	44	50,6	0	0
15	Siswa Menjaga Keamanan	33	37,9	54	62,1	0	0
16	Siswa Meghindari Tindakan Perkelahian	51	58,6	24	27,6	12	13,8
17	Siswa Berbicara dengan Sopan Pada Teman	48	55,2	38	43,7	1	1,1
	Jumlah	593	681,5	411	472,5	40	45,9
	Rata-rata	49,4	56,8	34,3	39,4	3,4	3,8

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 9 diatas, rekapitulasi berdasarkan indikator disiplin perbuatan dapat diketahui bahwa secara keseluruhan yang memberikan jawaban sering sebanyak 593 responden dengan persentase sebesar 56,8%, yang memberikan jawaban kadang-kadang sebanyak 411 responden dengan persentase sebesar 39,4%, dan yang memberikan jawaban tidak pernah sebanyak 40 responden dengan persentase 3,8%. Dari duabelas pertanyaan dalam satu indikator dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan jawaban sering sebanyak 593 responden dengan persentase 56,8% .

Uji Hipotesis.

1. Uji F

Tabel 10 Uji F Pengaruh Pelaksanaan Sanksi Terhadap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Tapung Hilir

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1147.258	1	1147.258	144.880	.000 ^a
	Residual	673.087	85	7.919		
	Total	1820.345	86			

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan_sanksi

b. Dependent Variable: disiplin_siswa

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 10 diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 144,880. Nilai F_{tabel} tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95 %, tingkat 5 % db $(n-m-1)$ atau $87-1-1=85$, maka hasil diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3,95.

Dari uji signifikasi regresi sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $144,880 \geq 3,95$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pelaksanaan Sanksi Terhadap Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh pelaksanaan sanksi terhadap disiplin.

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pelaksanaan Sanksi Terhadap Disiplin Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.484	2.292		30.754	.000
	pelaksanaan_sanksi	-1.699	.141	-.794	-12.037	.000

a. Dependent Variable: disiplin_siswa

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 10 diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Disiplin} = 70,484 + 1,699X \text{ (Pelaksanaan Sanksi).}$$

Arti angka-angka dalam persamaan diatas yaitu:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 70,484. Artinya apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka pelaksanaan sanksi tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 70,484.
2. Nilai koefisien regresi variabel pelaksanaan sanksi sebesar 1,699 artinya setiap meningkatnya pelaksanaan sanksi tata tertib di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 1,699.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk melihat seberapa besar persentase (%) sumbangan variabel bebas (Pelaksanaan sanksi) terhadap variabel terikat (disiplin). Berikut adalah hasil uji Koefisien Determinasi (R^2).

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.626	2.81401

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan_sanksi

b. Dependent Variable: disiplin_siswa

Sumber : Data Olahan 2017

Dari tabel 12 diatas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,630 yang berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh dari variabel pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 63% sedangkan sisanya yaitu sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti kesadaran diri sendiri, pengikutan dan ketaatan, dan alat pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $R = 0,794$ hampir mendekati angka 1, artinya antara variabel Pelaksanaan Sanksi terhadap Disiplin Siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang pengaruh pelaksanaan sanksi tata tertib terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh pelaksanaan sanksi terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 63%. Pelaksanaan Sanksi efektif dalam pembentukan disiplin. Hal ini terlihat dari sebanyak 64,4% responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan sanksi di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori cukup baik atau cukup efektif. Pelaksanaan sanksi yang dilakukan di SMA Negei 1 Tapung Hilir memberikan hasil yang cukup baik terhadap disiplin siswa tetapi perlu dikaji dan ditinjau kembali sehingga tidak menimbulkan kerugian materi yang cukup besar, dan dilihat kembali aturan sanksi yang telah ditetapkan yang bersifat mendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku dekan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Drs. Kamaruddin M.Si, selaku ketua jurusan ilmu pengetahuan sosial pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
3. Sri Erlinda S.Ip. M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Drs. Zahirman, M.H selaku pembimbing 1 yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini

5. Supentri M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Haryono S.Pd,M.H, selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Drs.Ahmad Edison,M.Si, Dr.Hambali M.Si, Jumili Arianto S.Pd,M.H, Separen S.Pd,M.H, selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung
8. Ayahanda J. Simanungkalit dan Ibunda A. br Raja guk-guk sebagai pahlawan terdepan yang telah memberikan bantuan baik formil maupun materil dan tak kenal lelah dalam mendoakan dan memberikan semangat yang luar biasa. Kepada kakak Vera Eve Maria, adekku Yohana, Johannes, Paruntungan yang telah membantu memberikan semangat, serta teman-teman seperjuangan dan karimeh yang selalu menjadi solusi selama penyusunan skripsi ini, u're is the best, thank for u all.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Rifa`i. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta :Ar-ruzz Media

_____. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
Cetakan III

Hadari Nawawi. 2011. *Manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan dasar dan menengah*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers

Minal Ardi. 2012. *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar*. Jurnal Ilmiah STKIP-PGRI Pontianak. Vol. 8 No 1 ISSN 1693-9093

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tata Tertib Sekolah SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Tulus Tu`u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo

Hadari Nawawi. 2011. *Manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan dasar dan menengah*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers

